

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha yang keberadaannya sangat penting. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu UMKM berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan (Soetjipto 2020:1). Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian daerah dimana dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di daerah, meningkatkan kreatifitas masyarakat, penyumbang terbesar PDB (Produk Domestik Bruto), serta menambah pendapatan asli daerah (PAD) (Haris dan Puspaningrum 2016).

Meskipun memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian, pengembangan UMKM bukan merupakan hal yang mudah. Peranan pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk pengembangan dari UMKM tersebut. Pengembangan daya saing suatu perusahaan memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi

merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan (Baridwan 2000:1). Tujuan informasi akuntansi adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Ikhsan dan Ishak 2005:1).

Informasi akuntansi sendiri adalah informasi yang menyediakan berupa pelaporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan (Suripto et al. 2021:5). Informasi Akuntansi ialah suatu informasi kuantitatif entitas ekonomi (usaha) terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan dalam menentukan pilihan di antara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada. (Ferra Pujiyanti 2015:19). Penggunaan Informasi Akuntansi Informasi akuntansi meliputi; informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen, dan informasi operasional (Ibrahim Ingga 2017:5).

Adapun fenomena Menurut Irma Hidayati selaku dosen senior Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengatakan pelaku UMKM memiliki keterbatasan informasi tentang akuntansi dan hanya fokus pada penjualan atau pemasaran produk saja. (Irma Hidayati 2022). Hal ini dapat menyulitkan pelaku UMKM membuat laporan keuangan sederhana terlebih lagi akan menyulitkan jika ingin mendapatkan bantuan pembiayaan dari bank. Selain itu menurut Dosen Senior Dewa Putu Widjana menyampaikan. “Kami melihat, literasi keuangan dan digital menjadi salah satu masalah utama yang

dihadapi UMKM. Banyak pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual sehingga tidak memiliki laporan keuangan yang rapi,(Dewa Putu Widjana 2022)”.

Pelaksanaan penggunaan informasi akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit untuk dilakukan para pelaku UMKM. Hal ini karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan pekerjaan yang memungkinkan untuk mengubah pola pikir, selain itu diperlukan juga motivasi atau keinginan dalam diri untuk membantu merubah pola pikirnya untuk memperbaiki penggunaan Informasi Akuntansi (Heru Fahlevi et al. 2021:50). Selain itu penelitian Putu Diah (2018). Menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Selain itu ada penelitian Formaida Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa *Accounting knowledge have indirect influence through the use of accounting*

Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam account, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. (Sakti Alamsyah 2020:5). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan Akuntansi adalah

pengidentifikasian, tahap pencatatan, dan tahap pelaporan Yayah Pudih Shatu (2016:20).

Adapun Fenomena Menurut Dharmawan Dosen Senior mengatakan masih banyak pelaku UMKM yang menganggap laporan keuangan sebagai momok. Akibatnya, mereka sering abai sehingga tidak bisa menentukan ada laba atau tidaknya atas usaha yang berjalan. Laporan keuangan yang baik dan standar bukan hanya memudahkan pelaku UMKM dalam penghitungan omzet usahanya, melainkan juga memudahkan pengembangan usaha. Kemudahan ini termasuk dalam pengajuan kredit pengembangan usaha ke bank atau lembaga keuangan lainnya. (Dharmawan Sryanto 2021).

Selain pengetahuan akuntansi ada pengalaman usaha yang harus disiapkan dan digunakan dalam pelaksanaan penggunaan informasi akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif. Penyusun informasi akuntansi dan pengguna informasi tersebut menginterpretasikan informasi akuntansi yang ada akan dipengaruhi oleh pengalaman, (Ardeno Kurniawan 2022:107). Selain itu Berdasarkan penelitian Formaida Tambunan (2019). menyatakan “*business experience has indirect influence through the use of accounting information.*” Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yayan (2017) yang menyatakan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengalaman usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. (Arief Wahyudi

2019:35). Pengalaman berwirausaha dalam arti yang luas, dapat mencakup pengalaman menghadirkan pembaruan, baik produk berwujud maupun jasa baru (Agus W. Soehadi 2011:40). Ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman atau tidaknya seseorang yang sekaligus sebagai indikator pengalaman Usaha, yaitu: Lama waktu / masa kerja, dan keterampilan yang dimiliki, Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. (Foster dan Seeker 2012:43).

Adapun fenomena mengenai pengalaman usaha Menurut Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengungkapkan menurutnya, terdapat tiga permasalahan utama yang harus dihadapi oleh UMKM Indonesia. Pertama adalah kurangnya pengalaman terutama dalam hal tingkat penguasaan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan. Hal ini membuat UMKM sulit untuk beradaptasi terhadap perkembangan. kedua adalah kurangnya jaringan atau *networking*, yang menyulitkan untuk berkompetisi. Ketiga, kurang pendanaan,"(Muhammad Lutfi 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha yang merupakan variabel-variabel penelitian sebelumnya terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada subjek dan periode penelitian oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan**

Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kedai Kopi Di Rangkasbitung.”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengembangan model untuk menemukan produk atau memodifikasi produk sehingga lebih efektif dan efisien, maka dalam kegiatan mengembangkan model akan terjadi kegiatan penelitian dan kegiatan pengembangan dimana untuk kegiatan itu harus dilakukan identifikasi kebutuhan pengembangan (Putra 2013:97).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Banyak pelaku UMKM yang menganggap laporan keuangan sebagai momok. Akibatnya, UMKM tidak bisa menentukan ada laba atau tidaknya atas usaha yang berjalan.
2. Salah permasalahan utama yang harus dihadapi oleh UMKM Indonesia adalah kurangnya pengalaman.
3. Pelaku UMKM memiliki keterbatasan informasi tentang akuntansi dan hanya fokus pada penjualan atau pemasaran produk saja.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan, ketika menyusun sebuah rumusan masalah

harus memperhatikan teknik perumusan masalah sehingga dalam melaksanakan penelitiannya tidak mengalami kesalahan atau kegagalan (Sugiyono 2015:228).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Seberapa besar pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian (Siyoto 2015:7). Sesuai dengan masalah yang ingin peneliti kaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM untuk dapat memecahkan permasalahan secara praktis dan bahan pertimbangan dalam mengelola usahanya, serta diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM kedai kopi di Rangkasbitung untuk mengetahui arti pentingnya pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kedai kopi di Rangkasbitung.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Dapat digunakan oleh para intelektual dan juga oleh para pihak berkepentingan lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai referensi tentang bahan informasi yang digunakan dalam pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.